

Implementasi Model Pembelajaran Sentra dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak

¹Nurhasanah R, ²Yulvina Wardan,
^{1,2}PAUD Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bone
email: nurhasanahzhana@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses developing children's religious and moral values through learning centers at TK IT Asshiddiq Kabupaten Bone. The purpose of this study was to describe the development of children's religious and moral values through learning center models, knowing the center learning models and efforts to develop children's religious and moral values. To obtain data in this study, researchers used qualitative research methods, with descriptive analysis. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Based on the results of the research conducted, it was concluded that learning center models were able to develop children's religious and moral values. The centers that are able to develop children's religious and moral values in TK IT Asshiddiq Kabupaten Bone Regency are preparation centers, blocks centers, role-playing centers, natural materials centers and art centers besides the centers there are also habituation activities and methods methods to further optimize the development of children's religious and moral values.

Keywords: *learning centers, religious and moral values*

PENDAHULUAN

Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, nilai, agama, dan moral pada diri anak (Nasional, 2002). Hal ini sesuai dengan hak anak, sebagaimana diatur dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang

menyatakan bahwa setiap anak berhak tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi (*Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002*, n.d.). Implementasi dari hak ini salah satunya adalah setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Pengembangan nilai agama dan moral anak mulai dilakukan atau diperkenalkan sejak usia dini (Nurjanah, 2018). Sejak lahir, setiap anak mulai dihiasi oleh warna-warni kehidupan sehingga selama proses perkembangan akan tumbuh kesadaran cinta kasih sebagai fitrah yang dianugerahkan-Nya. Dalam perkembangan anak, anak perlu diberikan pembelajaran sejak lahir, khususnya pada pendidikan anak usia dini yang meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi belajar yang diperolehnya dengan cara mengamati, meniru, bereksperimen yang langsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Usaimin, 2003).

Pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Raudhah, n.d.). Jenjang pendidikan Taman Kanak-kanan (TK) merupakan tahap untuk memperkenalkan kepada anak akan realitas lingkungan hidup yang lebih luas dibandingkan lingkup keluarga. Dalam kehidupan bersama ada nilai-nilai hidup yang akan diperjuangkan supaya hidup bersama, dan hidup sebagai manusia menjadi semakin baik. Nilai-nilai ini akan mulai diperkenalkan kepada peserta didik di Taman Kanak-kanan melalui proses memperkenalkan dan membiasakan pada tatanan kehidupan bersama yang didasari nilai-nilai hidup manusia.

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia, dimulai sejak dalam kandungan sampai akhir

hayat. Pertumbuhan lebih menitikberatkan ada perubahan fisik yang bersifat kuantitatif, sedangkan perkembangan yang bersifat kualitatif berarti serangkaian perubahan progresif sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Manusia tidak pernah statis, semenjak pembuahan hingga ajal selalu terjadi perubahan, baik fisik maupun kemampuan psikologis (Hurlock, 1996).

Dalam pendidikan anak usia dini, salah satu kawasan yang harus dikembangkan adalah nilai agama dan moral, karena dengan diberikannya pendidikan nilai agama dan moral sejak usia dini ini diharapkan pada tahap perkembangan anak selanjutnya akan mampu membedakan baik buruk, benar salah, mana yang harus mereka lakukan dan tidak perlu dilakukan (Dini, 2017). Sehingga, ia bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang akan berpengaruh pada mudah tidaknya anak diterima di masyarakat sekitarnya dalam hal bersosialisasi.

Taman Kanak-Kanak sebagai lembaga pendidikan haruslah memperhatikan model-model pembelajaran yang benar-benar dapat diterima dengan mudah oleh anak usia dini sesuai dengan tingkat perkembangannya. Penggunaan model pembelajaran sentra yang diadopsi dari *Creative Center For Childhood Research and Training (CCCRT)* yang berkedudukan di Florida, USA dimaksudkan untuk memperbaiki praktek penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dini yang masih banyak terjadi salah kaprah tersebut (Kurniasari, n.d.). Model pembelajaran sentra adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada cara pengaturan kelas (Ndraha & Tuwenty, 2022). Kelas disetting sedemikian rupa sesuai dengan aspek yang ingin dikembangkan di sentra tersebut. Proses pembelajaran secara efektif memungkinkan anak menciptakan makna serta pemahaman akan sebuah subyek pelajaran. Suatu sentra pembelajaran memberikan pengalaman belajar dan bergaul secara kooperatif yang merupakan elemen penting dalam dunia kerja sebenarnya.

Model pembelajaran sentra diartikan sebagai wadah suatu wadah yang disiapkan guru untuk arena kegiatan bermain anak. Area kegaitan yang disetting agar anak dapat mengembangkan dirinya dengan bermain secara aktif dan kreatif disemua sentra yang telah tersedia. Melalui sentra, seluruh

kegiatan bermain distimulus untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak dalam suasana nyaman dan menyenangkan tanpa tekanan dari lingkungan dan guru, karena jika anak belajar dalam suasana tertekan, kecewa, sedih bahkan marah, maka otak pusat berfikir tidak berfungsi jika otak dalam kondisi negatif dan anak tidak bisa belajar dengan focus (Hanafi, 2019). Rangkaian kegiatan bermain anak tersebut harus saling mendukung untuk mencapai tujuan belajar, baik tujuan belajar harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan pada hari yang sama. Serangkaian kegiatan bermain pun dialirkan berdasarkan lesson plan yang telah disusun oleh tim guru sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan serta kecenderungan anak.

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK-IT) Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memadukan pembelajaran spiritual, intelektual dan keterampilan dengan model pembelajaran sentra. Dimana dalam setiap sentra ada stimulasi aspek pengembangan nilai agama dan moralnya yang sudah tercantum di Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) dan bentuk-bentuk model sentra yaitu sentra persiapan, sentra makro dan mikro, sentra, bahan alam dan sentra balok dan juga sebelum anak memasuki wilayah sentra ada kegiatan pagi yang harus mereka lakukan seperti menghafal doa dan surah pendek dan kegiatan spiritual lainnya (Metode Pembiasaan).

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut dan juga hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK-IT) Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, penerapan (implementasi) model pembelajaran sentra dalam pengembangan nilai agama dan moral anak sudah terlaksana, dan anak didik sebagian besar memiliki nilai agama dan moral sesuai pencapaian perkembangan yang diinginkan sehingga peneliti termotivasi ingin mengetahui lebih mendalam seberapa besar peranan model pembelajaran sentra dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di TK-IT Asshiddiq. Tujuan Penelitian ini adalah 1) Mengetahui model pembelajaran sentra di Taman

Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK- IT) Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. 2) Upaya pengembangan nilai agama dan moral anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Asshiddiq kelurahan macanang Kecamatan Barat Kabupaten Bone. 3) Mengetahui implementasi model pembelajaran sentra dalam pengembangan nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

METODE

Penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada tentang implementasi model pembelajaran dalam pengembangan nilai agama dan moral di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TK-IT) Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat sehingga jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertempat di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK-IT) Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat. Teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Model pembelajaran sentra

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sentra yang dilakukan di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat sudah dapat memenuhi standar pendidikan Anak Usia Dini yang profesional karena sudah mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri anak. Hal ini dapat dilihat dari sentra-sentra yang dikembangkan di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dan pengaturan sentra yang cukup baik.

Uztadzah Ernawati, S.Pd selaku kepala sekolah di TK IT Asshiddiq:

“Model pembelajaran sentra ini merupakan pembelajaran berpusat pada anak yang dilaksanakan melalui pendekatan bermain sambil belajar

secara aktif dan kreatif di sentra-sentra pembelajaran dengan menggunakan basis pijakan untuk pengembangan diri seoptimal mungkin sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak.”

Ada lima sentra yang dikembangkan di TK IT Asshiddiq, yaitu sentra persiapan, sentra seni, sentra bahan alam, sentra balok, sentra main peran. Jumlah sentra ini sesuai dengan jumlah ruangan kelas TK IT Asshiddiq yang ada lima. Pada sentra persiapan agar anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkan, untuk persiapan membaca dan menulis. Di sentra seni anak diberi pelajaran seni, agar anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan berimajinasi dan menggunakan berbagai media dan bahan alam yang ada disekitarnya menjadi karya seni. Sedang disentra main peran anak dapat mengekspresikan diri melalui bermain peran. Pada sentra balok anak dapat membuat bangunan untuk mengenal dimensi ruang dan ukuran melalui balok yang tersedia.

Sentra-sentra ini dilakukan setiap hari pada jam 09.00-10.30. setiap harinya anak-anak berganti sentra dengan system moving class sampai anak didik merasakan kegiatan belajar mengajar di masing-masing tanpa di damping oleh wali kelas masing-masing sentra. Dengan kata lain, anak didik di sentra bahan alam akan merasakan kegiatan belajar di sentra balok dan begitu seterusnya sampai selesai sehingga tema berganti dengan tema yang lain.

Pada setiap sentra di TK IT Asshiddiq ada 1 guru yang bertanggung jawab. Sedangkan jumlah murid untuk setiap sentra adalah 13 anak. Setiap guru bertanggung jawab pada 13 anak, guru disini bertugas sebagai fasilitator dan motivator yang dalam pelaksanaannya guru memegang 13 anak untuk menyampaikan materi sebagai pijakan awal secara berkelompok dengan posissi melingkar.

Sedangkan model pembelajaran sentra dalam pengembangan nilai agama dan moral anak yang diterapkan di TK IT Asshiddiq Kelurahan macang Kecamatan Tanete Riaatang Barat Kabupaten Bone sudah sesuai dengan teori pembelajaran dan jadwal teratur selama di sekolah, juga sudah sesuai

dengann mmateri agama islam untuk anak-anak TK yang masih pada batas pengenalan saja.

Adapun pengembangan nilai agama dan moral di TK IT Asshiddiq ada di 5 sentra di mana uztadzah akan melihat pengembangan nilai agama moral anak di setiap sentra yang anak datangi selain di 5 sentra pengembangan nilai agama moral anak di kembangkan juga pada kegiatan pagi sebelum moving class bertujuan agar anak dapat mengenal rukun iman dan rukun islam serta dapat melakukan kegiatan ibadah secara sedrhana dan memiliki akhlak karimah dalam aktivitas sehari-hari untuk mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa.

Model pembelajaran sentra di TK IT Asshiddiq merupakan suatu model pembelajaran dalam menyampaikan materi pemmbelajaran yang dilaksanakan pada kelas yang secara khusus didesain sesuai dengan aspek yang dikembangkan. Suasana kelas ini dapat mendorong anak untuk baljar aktif dengan memeberikan kebebasan memilih yang terarah dan kesempatan langsung untuk melakukan percobaan dan disesuaikan dengan gaya belajar anak serta diapnadu oleh seorang guru secara khusus. Dalam prakteknya dilakukan dengan system Moving class dengan menguatamakan pijakan-pijakan dan bermain sambil belajar.

Model pembelajaran sentra ini memungkinkan bagi anak untuk berinteraksi dengan materi atau alat peraga yang telah disediakan dan dengan teman-teman sesekolahan. Keberadaan materi disentra memberikan kesempatan bagi anak untuk bekerja sesuai dengan tahap perkembangannya, dengan gaya belajarnya dan dengan keunikan anak sehingga anak dapat sukses di sentra.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sentra yang diterapkan di TK IT Asshiddiq Keluurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone efektif untuk mengembangkan potensi anak, karena pembelajarannya berdasarkan pada perkembangan anak usia dini. Dengan begitu, seluruh potensi anak akan berkembang secara optimal.

Pengembangan Nilai Agama dan Moral

Pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini yang dilaksanakan di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone sejalan dengan layanan pendidikan anak usia dini yang merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia setuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Upaya pengembangan nilai agama dan moral anak yang dilakukan di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone pada anak usia dini dapat dikatakan sesuai dengan anjuran Islam. Pengajaran Al-Qur'an, latihan-latihan ibadah, kegiatan-kegiatan keagamaan, hafalan doa-doa merupakan metode yang efektif dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini, sejalan dengan pendapat Al-Ghozali yang mengatakan cara menguatkan dan meneguhkan iman, bukanlah dengan mengajar dan berdebat ilmu kalam, tetapi dengan cara memperbanyak membaca Al-Quran dan tafsirnya, membaca al-hadits dan pengertiannya, serta mengajarkan dengan sebenarnya segala macam bentuk ibadah.

Ibnu Sina juga menasehatkan hendaknya Al-Qur'an diajarkan pertama kali kepada anak kecil. Tujuannya semata-mata untuk mempersiapkannya secara fisik dan intelektual di pengajaran agar ia mereguk bahasa aslinya dan agar pada jiwanya tertanam ajaran iman.

Penciptaan lingkungan yang penuh dengan nuansa keagamaan di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone adalah pengembangan nilai agama dan moral anak tepat sekali. Hal ini disebabkan karena dalam perkembangannya jiwa keagamaan ini lingkungan sangat berpengaruh atas dapatnya anak menerima pemikiran tentang Allah. Karena kepercayaan anak tumbuh melalui latihan dan didikan yang diterimanya dalam lingkungan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan usaha menanamkan keimanan yang dilakukan oleh TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten

Bone pada anak usia dini sangat tepat dan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Islam serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Implementasi Model Pembelajaran sentra

Implementasi model pembelajaran sentra di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone sudah mengutamakan permainan sebagai metode untuk menyampaikan materi pelajaran. Pada saat ini anak-anak menyukai permainan, sangat tertarik untuk menjelajahi dunianya dengan melakukan sesuatu, tidak hanya mendengar saja akan tetapi dia ingin menyentuh, menggerakkan, merasakan dan menyukai aspek fisik yang menggunakan benda-benda. Begitu juga dengan bermain yang menyenangkan dapat merangsang anak untuk melakukan eksploratif dengan menggunakan benda-benda yang ada disekirannya. Sehingga anak menemukan pengetahuan dari benda-benda yang dimainkannya.

Pengaturan ruangan kelas yang memang menjadi karakteristik model pembelajaran sentra sudah dilaksanakan secara baik oleh TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dan sudah sesuai dengan prinsip PAUD yang memandang sangat penting untuk menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar. Lingkungan harus diciptakan menjadi lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak selama mereka bermain. Suasana kelas di setiap sentra TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone juga sudah di desain dengan baik, terdapat beraneka ragam warna dan gambar yang bertujuan untuk meningkatkan minat anak agar lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Bobbi Fe Porter bahwa adanya desain lingkungan belajar mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan seseorang dalam belajar. Berbagai warna dan gambar didalam kelas akan merangsang peserta didik untuk lebih termotivasi mengikuti proses pembelajaran, serta akan mengoptimalkan fungsi otak kanan dan otak kiri secara seimbang.

Proses pembelajaran juga menekankan pada keterlibatan anak sebagai subyek pendidikan. Anak tidak lagi diposisikan sebagai obyek pasif yang

hanya bias duduk manis dan mendengarkan penjelasan dari guru. Guru sentra disini sebagai fasilitator dengan melakukan pijakan-pijakan yang disesuaikan dengan perkembangan anak serta menciptakan lingkungan main untuk belajar anak.

Hubungan antara guru sentra dan anak di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone diliputi dengan keakraban dan keharmonisan tanpa sekat, guru berposisi sebagai sahabat bagi anak. Meski demikian hubungan tersebut tetap berpegang pada prinsip saling menghormati. Karena hubungan yang demikian itu, siswa tidak lagi terbebani saat hendak melontarkan ide dan gagasan atau pertanyaan-pertanyaan dihadapan guru dan teman-teman sekelasnya.

Hubungan yang harmonis dan akrab ini, dapat dilihat ketika guru memberikan pijakan sebelum dan sesudah anak main yang dilakukan posisi duduk melingkar. Posisi tersebut sangat mendukung sekali terciptanya keakraban diantara pendidik dan anak di banding bila anak duduk di kursi-kursi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran sentra dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di Taman Kank-Kank Islam Terpadu Asshiddiq Kelurahan Macang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone cukup efektif.

Pembahasan

TK IT Asshiddiq mengembangkan lima sentra dalam proses pembelajaran anak usia dini. Adapun kelima sentra tersebut yaitu sentra persiapan, sentra seni, sentra bahan alam, sentra balok, sentra main peran. Jumlah sentra ini sesuai dengan jumlah ruangan kelas TK IT Asshiddiq yang ada lima. Pedoman praktis penyelenggaraan POS PAUD Departemen Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pembelajaran sentra terdiri atas enam bagian, yaitu sentra balok, sentra bermain peran, sentra imtak, sentra seni, sentra persiapan, sentra bahan alam (Nasional, 2006). Dalam buku pedoman praktis penyelenggaraan pos paud disebutkan terdapat sentra bahan alam, sementara hasil pengumpulan data di TK IT Asshiddiq tidak ditemukan kelas yang digunakan untuk sentra bahan alam. Namun bukan berarti TK IT Asshiddiq tidak melaksanakan pembelajaran di sentra bahan alam. Dari data

yang diperoleh untuk sentra bahan alam dilaksanakan di ruang terbuka dengan tujuan peserta didik dapat merasakan langsung pengalaman belajar bersentuhan dengan alam. Hasil penelitian (Yunitasari et al., n.d.) menunjukkan bahwa pengalaman langsung peserta didik dalam mempelajari alam lebih baik daripada pembelajaran dalam ruang kelas.

Upaya pengembangan nilai agama dan moral anak yang dilakukan di TK IT Asshiddiq melalui pembelajaran sentra yaitu pelibatan unsur-unsur agama dan moral dalam setiap pembelajaran sentra. Penciptaan lingkungan yang penuh dengan nuansa keagamaan di TK IT Asshiddiq oleh guru dapat memaksimalkan pengembangan nilai agama dan moral anak. Menurut Vygotsky apa yang dilakukan anak dengan bantuan orang lain dapat memberikan gambaran yang lebih tepat (akurat) mengenai kemampuannya dibandingkan jika mereka mengerjakannya seorang diri (Lilis Sumaryanti, 2017). Hasil penelitian Latifah Atik diperoleh kesimpulan bahwa perkembangan pada anak usia dini ini memerlukan peran penting pola asuh dari guru dan orang tua untuk tumbuh kembang mereka. Perkembangan karakter ada anak usia dini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di antara adalah faktor lingkungan (Latifah et al., n.d.).

Berdasarkan temuan, pendapat ahli serta hasil penelitian sebelumnya maka dapat ditarik benang merah bahwa apa yang dilakukan oleh TK IT Asshiddiq sudah sangat tepat dalam hal pengembangan nilai agama dan moral anak melalui pembelajaran sentra. Melalui pembelajaran sentra pihak TK IT Asshiddiq menciptakan lingkungan belajar social yang mendukung perkembangan moral dan agama peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Sentra yang di terapkan di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, ada 5 sentra yang dikembangkan yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra main peran, sentra bahan alam, dan sentra seni. Sentra ini dilakukan setiap hari pada jam 09.00-10.30 siang. Setiap harinya

anak-anak ganti sentra dengan system moving class sampai anak didik di enam sentra ini merasakan kegiatan belajar mengajar di masing-masing sentra tanpa di damping oleh wali kelas masing-masing sentra.

2. Upaya mengembangkan nilai agama dan moral anak di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dilakukan melalui peran pembiasaan (kegiatan rutin) seperti mengucapkan syahadat, rukun iman dan rukun islam pada saat berbaris, mengucapkan salam pada saat masuk kelas, berdoa sebelum dan sesudah proses belajar mengajar, dan lain-lain. Selain itu, menerapkan konsep bahwa setiap kegiatan dalam pembelajaran adalah membantu perkembangan anak mencerminkan pribadi muslim yang beriman melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terutama guru, orang tua dan masyarakat sebagai suri tauladan, menjalin hubungan dua arah yang harmonis antara sekolah dan rumah.
3. Implementasi model pembelajaran sentra dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone menggunakan model pembelajaran sentra dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan permainan dan suasana lingkungan kelas yang religious. Langkah-langkah pembelajarannya adalah melakukan pijakan lingkungan dengan menata lingkungan, alat main sesuai dengan tema yang dipelajari, pijakan sebelum main dengan bercerita, bernyanyi, Tanya jawab, metode-metode lainnya sesuai dengan tema, pijakan saat main untuk memberikan arahan mengenai tata cara bermain dan makna yang terkandung dalam permainan, pijakan setelah main dengan melakukan recalling dan terakhir melakukan evaluasi perkembangan untuk masing-masing anak.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang cukup rumit. Oleh karena itu, demi suksesnya pembelajaran tersebut guru di TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone hendaknya selalu meningkatkan profesionalnya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan model-model pembelajaran untuk anak usia dini.
2. Bagi kepala sekolah serta jajaran guru TK IT Asshiddiq Kelurahan Macanang Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone untuk terus mengembangkan model-model pembelajaran yang lain agar seluruh potensi anak dapat berkembang, terutama potensi mengembangkan nilai agama dan moral anak sehingga benar-benar terciptanya insan yang berilmu, beriman dan bertaqwa yang selalu melekat di hatinya hingga dewasa kelak.

DAFTAR RUJUKAN

- Dini, R. A. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Obsesi.or.Id*.
<https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/28>
- Hanafi, M. (2019). *Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*.
- Hurlock, E. (1996). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Kurniasari, N. (n.d.). CENTER AND CIRCLE TIME) DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI. *Core.Ac.Uk*. Retrieved November 21, 2022, from <https://core.ac.uk/download/pdf/334755392.pdf>
- Latifah, A., Sunan, U., Yogyakarta, K., & Laksda Adisucipto, J. (n.d.). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *Scholar.Archive.Org*. Retrieved December 25, 2022, from https://scholar.archive.org/work/pb4yflfnozcptetxeii44lghuy/access/wayback/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/japra/article/download/8785/pdf_1
- Lilis Sumaryanti. (2017). PERAN LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN

- BAHASA ANAK. *Muaddib: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(1).
<https://doi.org/10.24269/muaddib.v7i01.552>
- Nasional, D. P. (2002). *Acuan menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik)*.
- Nasional, D. P. (2006). *Pedoman praktis Penyelenggaraan POS PAUD*.
Departemen Pendidikan Nasional.
- Ndraha, A., & Tuwenty, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Sentra dan Implikasinya pada Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. *Sttbaptis-Medan.Ac.Id*. <https://www.sttbaptis-medan.ac.id/e-journal/index.php/illuminate/article/view/144>
- Nurjanah. (2018). Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA Tercapai). *Ojs.Unsiq.Ac.Id*, 1(1).
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/177>
- Raudhah, R. N. (n.d.). Penanamana Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori. *Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id*. Retrieved November 21, 2022, from
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/179>
- Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002*. (n.d.).
- Usaimin, S. M. bin S. Al. (2003). *Prinsip-Prinsip Dasar Keimanan*. PT MegatamaSofwa Pessindo.
- Yunitasari, R., Pendidikan, U. H.-E. J. I., & 2020, U. (n.d.). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif.Org*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142>